

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA OLEH GURU
PKN DI SMP NEGERI 2 LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

NOVA SRIDEVI
2009/97229

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Analisis Hasil Belajar Siswa Oleh Guru PKN Di SMP Negeri 2
Lubuk Alung
Nama : NOVA SRIDEVI
TM/NIM : 2009/97229
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Juni 2014

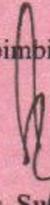
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Hj. Maria Montessori, M. Ed. M. Si
NIP. 19600202 1988403 2 001

Pembimbing II



Drs. Suryanef, M.Si
NIP. 19640606 199103 1 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

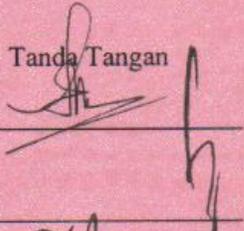
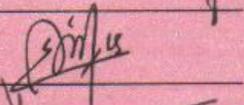
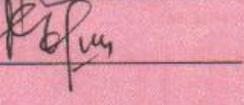
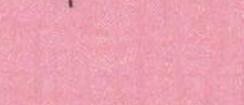
Pada hari Kamis 19 Juni 2014 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Analisis Hasil Belajar Siswa Oleh Guru PKN Di SMP Negeri 2 Lubuk Alung

Nama : NOVA SRIDEVI
TM/NIM : 2009/97229
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Juni 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Hj. Maria Montessori, M. Ed. M. Si	
Sekretaris	: Drs. Suryanef, M. Si	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M. Si	
Anggota	: Drs. Nurman S. M. Si	
Anggota	: Drs. Muhardi Hasan, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Nova Sridevi: 97229/2009. ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA OLEH GURU PKn DI SMP NEGERI 2 LUBUK ALUNG

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan memberi gambaran tentang analisis hasil belajar siswa oleh guru PKn di SMP Negeri 2 Lubuk Alung, yang dilihat dari proses, hasil analisis hasil belajar siswa serta kendala-kendala yang ditemui oleh guru PKn dalam menganalisis hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses analisis hasil belajar yang dilakukan guru telah terlaksana dengan baik karena dalam melakukan proses analisis hasil belajar guru berpatokan pada silabus yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP). Dalam pengembangan silabus, guru mengkaji Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), merumuskan dan menetapkan indikator dapat dijangkau dengan beberapa soal. Analisis hasil belajar siswa yang dilakukan guru pada umumnya siswa telah memahami Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator yang telah pelajari di dalam kelas. Kendala yang ditemui guru adalah susah nya guru PKn untuk melakukan Remedial bagi siswa yang tidak tuntas atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) karena program remedial dilakukan diluar jam pelajaran, serta kurangnya minat siswa dalam belajar akan menemukan hasil yang tidak memuaskan, selanjutnya kesiapan siswa dalam melaksanakan ujian. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan analisis hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru PKn di SMP Negeri 2 Lubuk Alung telah terlaksana dengan baik dengan tujuan untuk melakukan inovasi dalam sistem penilaian dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : “ **Analisis Hasil Belajar Siswa Oleh Guru PKn di SMP Negeri 2 Lubuk Alung** “. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Hj. Maria Montessori, M. Ed. M. Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku pembimbing II yang telah berperan aktif dalam memberikan pengarahannya, bimbingan, bantuan koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Al Rafni, M. Si, Bapak Drs. Nurman S. M. Si, dan Bapak Drs. Muhardi Hasan, M.Pd selaku tim penguji yang telah berperan aktif memberikan kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Aina, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMP Negeri 2 Lubuk Alung, guru-guru khususnya guru Pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri 2 Lubuk Alung serta para siswa yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, teman-teman seangkatan PKn 2009, terima kasih banyak untuk dukungannya

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	
1. Hasil Belajar.....	10
2. Langkah-langkah Analisis Hasil Belajar.....	13
3. Interpretasi Hasil Penilaian Belajar	18
B. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.....	22

C. Informan Penelitian.....	23
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data	24
E. Uji Keabsahan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Letak dan Lokasi SMP Negeri 2 Lubuk Alung.....	30
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Lubuk Alung	31
3. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	33
4. Ketenagaan Sekolah	33
5. Data Siswa.....	34

B. Temuan Khusus

1. Proses Analisis Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn yang Dilakukan guru PKn di SMP Negeri 2 Lubuk Alung pada semester 2.....	35
2. Analisis Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn Yang Dilakukan Guru PKn Di SMP Negeri 2 Lubuk Alung Pada Semester 2.....	46
3. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru PKn Dalam Menganalisis Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn Di SMP Negeri 2 Lubuk Alung.....	62

C. Pembahasan

1. Proses Analisis Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn yang Dilakukan guru PKn di SMP Negeri 2 Lubuk Alung pada semester 2.....	67
2. Analisis Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn Yang Dilakukan Guru PKn Di SMP Negeri 2 Lubuk Alung Pada Semester 2.....	70
3. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru PKn Dalam Menganalisis Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn Di SMP Negeri 2 Lubuk Alung.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana Sekolah.....	33
Tabel 4.2 Ketenagaan Sekolah.....	34
Tabel 4.3 Data Siswa	34
Tabel 4.4 Pelaksanaan Ulangan Harian Kelas VIII ¹ dan VIII ²	36
Tabel 4.5 Pelaksanaan Ulangan harian Kelas VIII ⁵ dan VIII ⁶	37
Tabel 4.6 Analisis/ Pemetaan SK-KD.....	41
Tabel 4.7 Analisis/ Pemetaan SK-KD.....	42
Tabel 4.8 Analisis Hasil Ulangan Harian (UH) Kelas VIII ¹	47
Tabel 4.9 Analisis Hasil Ulangan Harian (UH) Kelas VIII ²	50
Tabel 4.10 Analisis Hasil Ulangan Harian (UH) Kelas VIII ⁵	53
Tabel 4.11 Analisis Hasil Ulangan Harian (UH) Kelas VIII ⁶	56
Tabel 4.12 Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas VIII ¹	59
Tabel 4.13 Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas VIII ²	60
Tabel 4.14 Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas VIII ⁵	61
Tabel 4.15 Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas VIII ⁶	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Foto-Foto Penelitian
4. Surat Tugas
5. Izin Penelitian Dari Fakultas
6. Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasaman
7. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Padang Pariaman
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMP Negeri 2 Lubuk Alung
9. Silabus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah satu kompleks perbuatan yang sistematis untuk membimbing anak menuju pada pencapaian tujuan pendidikan (Kartini Kartono, 1992 : 24). Menurut Hikmat (2011 : 15) Pendidikan adalah usaha yang bersifat mendidik, membimbing, membina, memengaruhi, dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan. Dengan demikian, pendidikan dapat dilakukan secara formal maupun informal. Tempat untuk melakukan pendidikan dapat dilakukan di dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2007 : 198), fungsi pendidikan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat budaya yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka pendidikan nasional harus berfungsi sebagai alat :

1. Pengembangan pribadi
2. Pengembangan warganegara
3. Pengembangan bangsa.

UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 berbunyi “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Rumusan pengertian

di atas sarat dengan pembelajaran afektif (sikap), maka dalam pembelajaran mengabaikan sikap afektif akan menyebabkan tidak sempurnanya upaya pendidikan karena tidak tercapainya suatu keutuhan pribadi peserta didik karena peserta didik hanya memiliki pengetahuan yang tinggi tapi tidak dibekali dengan nilai dan sikap yang sesuai dengan budaya bangsa Indonesia untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam konteks pendidikan, diperlukan adanya proses pembelajaran, yaitu suatu rangkaian peristiwa yang kompleks dimana ada hubungan timbal balik antara siswa dengan guru. Dalam proses pembelajaran diharapkan timbul perubahan tingkah laku pada diri siswa. Perubahan tingkah laku siswa dapat berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap siswa. Maka dalam proses pembelajaran diperlukan suatu penilaian, penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka atau deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi untuk mengambil keputusan. Sedangkan penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik, pengolahan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik (siswa) ([http://www.m-edukasi.web.id/2013/08/pengertian-penilaian-hasil belajar.html](http://www.m-edukasi.web.id/2013/08/pengertian-penilaian-hasil-belajar.html), dari Copyright www.m-edukasi.web.id Media Pendidikan Indonesia).

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tersebut maka perlu dilakukan evaluasi. Zainul dan Nasution (2001) menyatakan bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes. Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauhmana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa (Purwanto, 2002). Arikunto (2003) mengungkapkan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan. Tayibnapis (2000) dalam hal ini lebih meninjau pengertian evaluasi program dalam konteks tujuan yaitu sebagai proses menilai sampai sejauhmana tujuan pendidikan dapat dicapai.

Sejalan dengan itu penilaian merupakan salah satu bagian penting dari sistem pembelajaran di sekolah. Penilaian merupakan suatu alat ukur untuk mengumpulkan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan pendidik dapat dijadikan umpan balik proses pembelajaran baik bagi pendidik untuk memperbaiki cara dan strategi mengajar maupun bagi siswa untuk memperbaiki cara belajar. Penilaian hasil belajar pada dasarnya adalah mempermasalahkan, bagaimana pengajar (guru) dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pengajar harus mengetahui sejauh mana pembelajar (*learner*) telah mengerti bahan yang telah diajarkan atau sejauh mana tujuan/kompetensi dari kegiatan pembelajaran yang dikelola dapat

dicapai. Tingkat pencapaian kompetensi atau tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan itu dapat dinyatakan dengan nilai. (Dari Navel Oktaviandy, <http://navelmangelep.wordpress.com/2012/02/14/pengertian-evaluasi-pengukuran-dan-penilaian-dalam-dunia-pendidikan/>).

Penilaian pembelajaran tersebut merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan guru. Guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan proses pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar (guru) dengan peserta didik (siswa) di sekolah. (<http://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-proses-pembelajaran.html>).

Memi Rahmadani (Skripsi, 2011), Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, ada empat faktor yang harus dikuasai oleh seorang guru, salah satunya guru harus melaksanakan proses penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran dan sangat penting dilakukan oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 64 ayat 1 dan 2 sebagai berikut :

“Penilaian hasil belajar oleh guru dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas sehingga guru dapat menilai pencapaian kompetensi

yang dimiliki siswa, dan sebagai umpan balik bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran”.

Berdasarkan penjelasan diatas pendidik perlu melakukan analisis hasil belajar siswa guna untuk mengetahui titik lemah nya kemampuan siswa dalam pencapaian kompetensi kelas, dan menemukan sebab-sebab yang mempengaruhi ketidaktercapaian ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Misalnya, kurangnya jam belajar yang tersedia, kurangnya sarana prasarana, suasana belajar yang kurang kondusif dan sebagainya yang bisa ditindaklanjuti dengan kebijakan sekolah maupun pemerintah daerah.

Hasil penilaian belajar dianalisis untuk mendapatkan umpan balik tentang berbagai komponen dalam proses pembelajaran. Analisis hasil penilaian dilakukan dengan memperhatikan nilai yang diperoleh siswa pada ulangan harian (tes tertulis, lisan, praktik/perbuatan dan sikap, tugas, produk), ulangan tengah semester (tes tertulis, lisan, praktik/perbuatan dan sikap, tugas dan produk), ulangan akhir semester (tes tertulis, lisan, praktik/perbuatan dan sikap, tugas dan produk), dan ulangan kenaikan kelas (tes tertulis, lisan, praktik/perbuatan dan sikap, tugas dan pruduk).

Analisis untuk ulangan harian dan tengah semester ditekankan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang dan faktor penyebab mengapa siswa memperoleh nilai kurang. Bagi anak yang memperoleh nilai kurang dari batas nilai minimal ketuntasan belajar akan diberi remedial, sedangkan bagi anak yang nilainya telah mencapai batas ketuntasan akan diberikan pengayaan. Sedangkan analisis untuk ulangan akhir semester, ulangan harian dan tengah semester untuk menentukan nilai di rapor semester satu. Sedangkan analisis

ulangan kenaikan kelas, nilai ulangan harian, dan tengah semester dipergunakan untuk menentukan nilai rapor semester dua dan kenaikan kelas. Selain itu analisis dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar. (Dari Rinerlis Situmorang, <http://rinerlis.blogspot.com/2011/12/pengertian-tujuan-dan-prinsip-penilaian.html>).

Ketika peneliti melakukan observasi awal di SMP Negeri 2 Lubuk Alung, peneliti melihat bahwa belum diperolehnya informasi hasil belajar siswa yang sesuai dengan kompetensi pembelajaran, hal tersebut mengindikasikan bahwa belum optimalnya analisis hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru PKn di SMP Negeri 2 Lubuk Alung pada keseluruhan aspek pembelajaran PKn. Pada kenyataannya di sekolah, dalam melaksanakan penilaian dalam mata pelajaran PKn berdasarkan pernyataan guru PKn, guru PKn sebelum memberikan penilaian kepada siswa belum menganalisis hasil belajar setiap siswa. Guru dalam menilai hanya berdasarkan bobot nilai yang tidak sesuai dengan standar kompetensi, guru memiliki acuan atau mengambil pedoman hanya berdasarkan bobot nilai pada setiap soal, setiap soal memiliki bobot nilai yang berbeda antara soal pertama, soal kedua dan selanjutnya. Seperti contoh misalkan soal essay ada 5, soal nomor 1 bobot nilainya 10, soal nomor 2 juga mempunyai bobot nilai 10, pada soal nomor 3 bobot nilainya 15, dan soal nomor 4 dan 5 lebih dari bobot nilai soal nomor 1 sampai 3, artinya semakin tinggi tingkat kesusahan soal semakin tinggi bobot nilai yang didapat oleh siswa, jadi siswa akan mengerjakan soal yang memiliki bobot nilai yang tinggi terlebih dahulu, maka guru bisa

melihat kemampuan yang dimiliki siswa, apakah siswa sudah memahami setiap indikator dalam suatu standar kompetensi.

Berdasarkan pembagian nilai bobot soal di atas, maka siswa harus mencapai dan memenuhi standar kriteria ketuntasan minimum (KKM). Bagi siswa yang belum mencapai dan memenuhi standar KKM maka siswa tersebut harus mengikuti remedial untuk mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan dengan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Hasil Belajar Siswa Oleh Guru PKn di SMP Negeri 2 Lubuk Alung”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum maksimalnya analisis hasil belajar yang dilakukan oleh guru PKn di SMP Negeri 2 Lubuk Alung.
2. Masih lemahnya pemahaman guru PKn tentang analisis hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Alung.
3. Masih kurangnya pelatihan yang diterima tentang analisis hasil belajar yang dilakukan oleh guru PKn di SMP Negeri 2 Lubuk Alung.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah mengenai Analisis hasil belajar siswa yang dilaksanakan oleh guru PKn di SMP Negeri 2 Lubuk Alung.

D. Rumusan masalah

Untuk terarahnya penyusunan proposal ini, maka penulis memfokuskan masalah tersebut dengan rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses analisis hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn yang dilakukan guru PKn di SMP Negeri 2 Lubuk Alung pada semester 2?
2. Bagaimana analisis hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pkn yang dilakukan guru PKn di SMP Negeri 2 Lubuk Alung pada semester 2?
3. Apa kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PKn dalam menganalisis hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Lubuk Alung?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan proses analisis hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn yang dilakukan guru PKn di SMP Negeri 2 Lubuk Alung pada semester 2.
2. Untuk mendeskripsikan analisis hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn yang dilakukan guru PKn di SMP Negeri 2 Lubuk Alung pada semester 2.
3. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PKn dalam menganalisis hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada pengembangan konsep ilmu pengetahuan terutama ilmu profesi kependidikan dan perencanaan pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Penulis sendiri untuk menambah wawasan serta pengetahuan dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 Pendidikan Jurusan ISP Universitas Negeri Padang.
- b. Guru sebagai pedoman untuk meningkatkan profesionalnya dalam melaksanakan tugas sehari-hari.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian berikutnya.